

# Tiga Perupa Usung 'Sunyi Tubuh'

## Yogya, Bernas

Membawa tema *Sunyi Tubuh*, tiga orang perupa, masing-masing dua orang dari Kalimantan Selatan dan seorang dari Sulawesi Selatan akan memamerkan karya-karya dwimatra di Balai Rupa Tembi II, Sewon, Bantul mulai Jumat (19/9) malam ini. Pameran akan dibuka oleh pengamat dan staf pengajar seni dari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Drs Suwarno Wisetrotomo MHum.

Ketiga orang perupa yang akan berpameran yaitu Hajri, Hery dan Marja membawa *Sunyi Tubuh*-nya sendiri-sendiri. Dalam artian mereka menawarkan keberbedaan dan gaya individual yang khas. "Sesuatu yang kami tawarkan lebih bernilai interpretasi pribadi, atas kebe-

kuan sosial, kesepian individual juga gesekan-gesekan budaya dalam seni rupa," kata Hajri, kepada *Bernas*, Kamis (18/9).

Dalam pandangan Ons Untoro, kurator dari Rumah Budaya Tembi, karya-karya yang dipamerkan kali itu memang mewartakan keragaman nilai, salah satunya dalam teknik pengolahan seni. "Marjan lebih banyak mengeksplorasi garis, sedangkan Hery mengolah *drawing* dan Hajri menawarkan *impasto* serta *aquarel*. Sedangkan media yang digunakan adalah kanvas dan kertas," ujar Ons.

Sedangkan Hery dan Marjan mengungkapkan, tema yang mereka usung kali ini lebih merupakan ungkapan simbolik atas wacana eksplorasi tubuh.

Tema *Sunyi Tubuh* adalah idiomatika reflektif yang keluar dari diri mereka sebagai manusia sekaligus suara paling personal dari mereka, yang bisa saja kedengaran asing atau sunyi. Asing di tengah elektisme kultural yang mengikat jejak mereka, khususnya mereka yang datang dari kultur non Jawa namun sekaligus juga menghirup udara Jawa dalam hal ini Yogyakarta.

Tema-tema yang demikian -- yang berakar pada eksplorasi tubuh -- kata Ons merupakan semacam titik-balik ketika tema sosial-politik mulai menjenuhkan dan perupa cenderung meretrospeksi letupan-letupan emosi yang lebih berwatak individual dan personal.

(hap)